

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin dianggap sebagai tempat aman untuk bercerita, sarana penyelesaian masalah secara objektif dan bijaksana, pendukung kesehatan mental dan emosional siswa, fasilitator dalam membangun hubungan sosial yang lebih baik, dan pendamping siswa dalam proses penyesuaian diri terhadap dinamika kehidupan sekolah. Dan jika diambil dari 3 aspek persepsi mereka, maka persepsi kognitif siswa yang awalnya berfikir keliru tentang layanan bk menjadi persepsi yang baik dan benar setelah merasakan layanan bk, dan persepsi afektif yang berdasarkan perasaan membuat siswa nyaman dengan keberadaan layanan bk, sementara persepsi konatif siswa membuat mereka menjadi memiliki niat dan juga kemauan untuk berpartisipasi aktif dan mau menerima secara terbuka dengan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.
2. Faktor yang menjadi kebutuhan utama siswa terhadap layanan BK terletak pada aspek sosial dan emosional, termasuk dalam hal mengelola konflik, tekanan emosi, dan pembentukan karakter. Harapan siswa mencakup layanan yang lebih aktif, terjadwal, responsif, dan mampu menjangkau

siswa secara personal. Saran siswa meliputi pembagian guru BK berdasarkan jenis kelamin siswa, peningkatan fasilitas ruang BK agar lebih nyaman, pendekatan yang lebih individual dan mendalam oleh guru BK, peningkatan kepekaan dan ketepatan tanggapan guru BK terhadap kondisi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan secara optimal layanan yang telah disediakan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah.
2. Bagi Guru BK, diharapkan dapat melakukan pendekatan yang lebih mendalam, meningkatkan kepekaan, serta memberikan respons yang tepat terhadap kondisi siswa.
3. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan jumlah guru BK serta melakukan pembagian guru BK berdasarkan jenis kelamin siswa untuk mendukung efektivitas layanan, serta mempertimbangkan adanya sarana prasarana yang kondusif bagi siswa putra dan siswa putri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi secara lebih akurat dan lebih luas cakupan analisis datanya, sehingga dapat menjadi penelitian yang jauh lebih baik lagi.